



**LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
(LKjIP)
TAHUN 2023**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. KANUJOSO DJATIWIBOWO
BALIKPAPAN**

Kata Pengantar

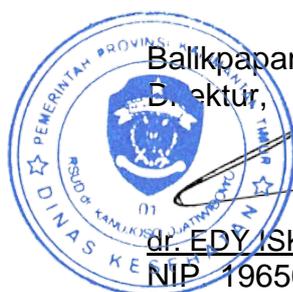
Alhamdulillahirobbil Alamiin segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah *Subhanallau Wa Ta'ala* dengan RahmadNya laporan kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo (RSKD) Balikpapan tahun 2023 ini dapat diselesaikan.

Shalawat serta salama semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wasalam* beserta para sahabat serta pengikutnya sampai hari kiamat kelak.

Seiring dengan telah berakhirnya program dan kegiatan pada tahun 2023 dan dimulainya pelaksanaan pada tahun 2024. Salah satu bentuk komitmen sebagai pertanggungjawaban penggunaan anggaran maka kami tuangkan dalam bentuk laporan kinerja. Laporan kinerja meliputi penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan BLUD tahun 2023. Pemanfaatan anggaran untuk melaksanakan program dan kegiatan yang telah dikerjakan dievaluasi sejauh mana capaian program dan kegiatan serta terhadap realisasi keuangannya.

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan LKjIP RSKD Balikpapan tahun 2023 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dan pelaksanaan program / kegiatan Rencana Kinerja Tahun tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) RSKD Balikpapan Tahun 2019 - 2023. LKjIP RSKD Balikpapan tahun 2023 ini disusun untuk dapat memberikan informasi tentang pencapaian kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja pada awal tahun 2023.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan di RSKD Balikpapan tahun 2023.



Balikpapan, 16 Februari 2024

Direktur,

dr. EDY ISKANDAR, Sp.PD, FINASIM, MARS
NIP. 19650528199707100

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2023 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*). LKjIP ini tentunya masih jauh dari sempurna, namun ini merupakan langkah baik dalam memenuhi amanat Perpres No. 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*), sebagaimana yang diharapkan oleh semua pihak. LKjIP RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan yaitu Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014.

Dari 3 tujuan, rata-rata capaian masing-masing tujuan adalah : tujuan 1 dengan capaian kinerja tujuan sebesar 98%, tujuan 2 dengan capaian kinerja tujuan sebesar 100% dan, tujuan 3 dengan capaian kinerjanya 100% Dari 3 tujuan dengan 10 indikator rata-rata capaian kinerjanya adalah 98,8% Dari 4 sasaran rata-rata capaian masing-masing sasaran adalah: Sasaran 1 dengan 1 indikator rata rata capaian kinerjanya adalah 100 %, sasaran 2 dengan 6 indikator capaian kinerjanya 98,1 %, sasaran 3 dengan 2 indikator rata-rata capaian kinerjanya 100 %, sasaran 4 dengan 1 indikator capaian kinerja 100%. Dari 10 (sepuluh) indikator di atas rata-rata capaian kinerjanya sebesar 99,5%, dan dari hasil pengukuran terhadap 2 (dua) program, 3 (tiga) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan yang mendukung indikator kinerja utama dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan efektif, dengan capaian fisik 100 % dengan realisasi keuangan 99,37%.

Akuntabilitas keuangan tahun 2023 RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan mengelola anggaran **APBD dan BLUD** sebesar Rp.733.744.156.206,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp.729.089.939.458,21 (99%) dan sisa anggaran sebesar Rp 4.654.216.747,79 atau sebesar **0,63%**.

Jika dirincikan berdasarkan jenis sumber dana dapat diuraikan sebagai berikut:

NO	SUMBER DANA	PAGU	REALIASASI	PROSENTASE (%)
1	APBD	Rp.255.082.896.670,00	Rp.244.408.759.014,00	(95,82%)
2	BLUD	Rp.478.661.259.536,00	Rp.484.681.180.444,21	(101,26%)
TOTAL		Rp.733.744.156.206,00	Rp.729.089.939.458,21	(99,37%)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas Dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	3
D. Sumber Daya Manusia	5
E. Aspek Strategis Organisasi RSKD Balikpapan.....	9
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	11
G. Sarana Dan Prasarana Kerja.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. Perencanaan Strategis.....	19
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	23
C. PERJANJIAN KINERJA (PK).....	24
1. Rencana Anggaran Tahun 2023	26
2. Target Anggaran Tahun 2023	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akip Tahun 2022	28
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi.....	31
C. Analisis Capaian Kinerja.....	33
D. Realisasi Anggaran	53
1. Realisasi Anggaran Per Program, Kegiatan, dan Sub. Kegiatan.....	53
2. Komposisi Realisasi Belanja	54
BAB P E N U T U P	55
A. Kesimpulan	55
B. Langkah – langkah yang akan dilaksanakan :	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Kanujoso Djatiwibowo (RSKD) Balikpapan dibentuk berdasarkan atas dasar Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dan yang terbaru adalah dengan terbitnya Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2023, tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Pada Dinas Kesehatan.

RSKD Balikpapan merupakan unsur pelaksana dibidang pelayanan kesehatan yang berbentuk Lembaga Teknis Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala dengan sebutan Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 445/K.225//2008, tanggal 23 April 2008 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan telah sebagai Badan Layanan Umum.

Sebagai instansi pemerintah RSKD Balikpapan berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 65 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja RSKD Balikpapan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses

pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

RSKD Balikpapan adalah Rumah Sakit Kelas Non Pendidikan milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang berkedudukan di Kota Balikpapan. Pada tanggal 31 Mei Tahun 2022 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 91201094711030001 telah berubah menjadi Rumah Sakit Kelas A. Saat ini sedang berproses menjadi rumah sakit kelas A Pendidikan.

Pada masa kini kita berada pada era globalisasi ekonomi, era keterbukaan informasi dan era reformasi birokrasi. Lingkungan demikian menuntut system manajemen yang berbeda dengan yang pernah digunakan pada waktu yang lalu. Sehingga perencanaan strategis yang disusun untuk pengembangan Rumah Sakit harus bisa memetakan secara akurat lingkungan bisnis baru yang dihadapi sekarang dan masa depan. Peta perjalanan pengembangan Rumah Sakit harus jelas, sehingga dapat mewujudkan Visi dan Misi Organisasi pada era tersebut.

Perubahan paradigma tentang perumahan sakitan juga mempengaruhi penyusunan rencana strategi, dimana paradigma lama bahwa Rumah Sakit adalah suatu lembaga sosial yang tidak boleh mengambil keuntungan, akan tetapi pada masa kini paradigma tersebut sudah berubah karena kondisi perekonomian Indonesia yang mana Pemerintah tidak mampu mensubsidi rumah sakit secara penuh, dimana Rumah Sakit sudah menjadi lembaga sosial ekonomi yang bisa mengambil keuntungan untuk investasi pengembangan.

Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga menjadi acuan dalam menyusun Rencana Strategis Rumah Sakit sehingga rumah sakit sebagai salah satu ujung tombak untuk membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia bisa diwujudkan di Provinsi Kalimantan Timur.

B. Tugas Dan Fungsi

a. Tugas Pokok

RSKD Balikpapan mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi pelayanan promotif, preventif,

kuratif dan rehabilitative yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat.

b. Fungsi

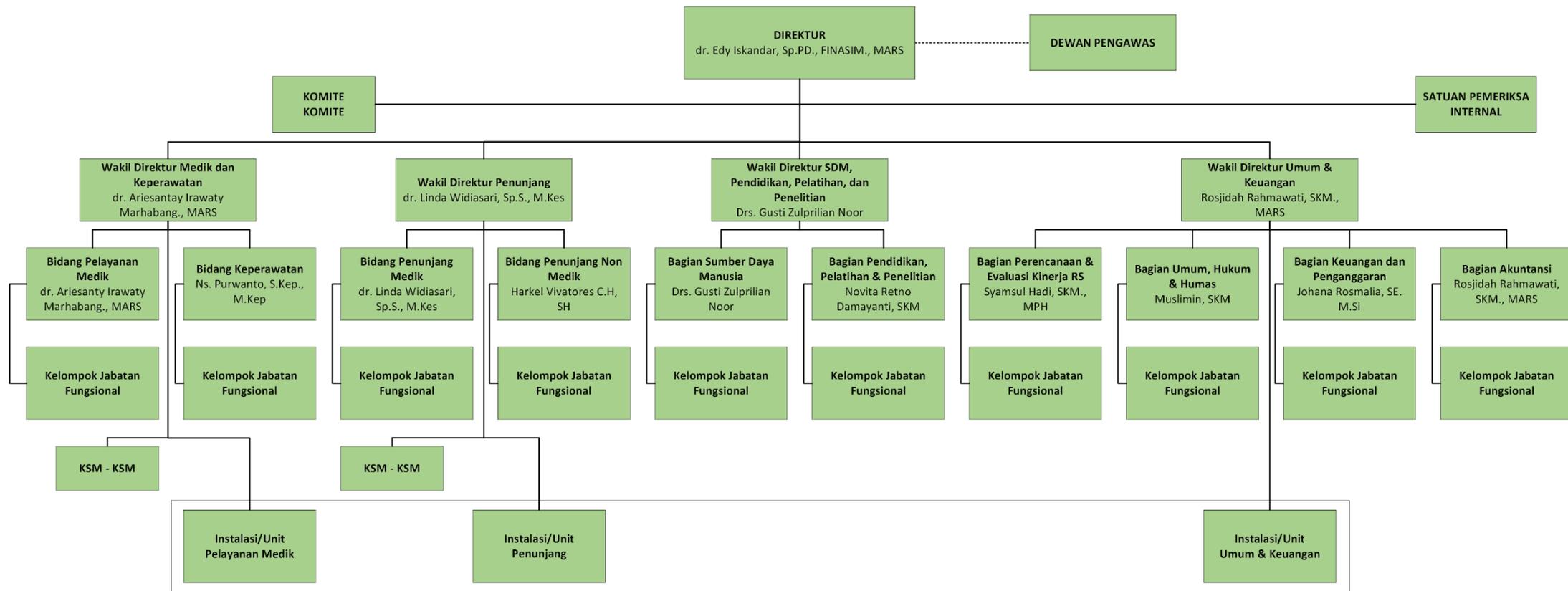
Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagai dimaksud diatas, maka RSKD Balikpapan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

C. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2023, tentang Penbentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Pada Dinas Kesehatan sebagai berikut :

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. KANUJOSO DJATIWIWOWO BALIKPAPAN**



D. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data dari bagian SDM, sampai dengan Desember tahun 2023 Jumlah SDM yang ada di RSKD Balikpapan sebanyak 1.806 orang. Dari jumlah SDM tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jumlah Pegawai di RSKD berdasarkan jenis status ketenagaan :

Tabel 1. Jumlah SDM berdasarkan status kepegawaian di RSKD Balikpapan tahun 2023

NO	URAIAN	PNS	PPPK	TKWT	KONTRAK	JUMLAH
1	Tenaga Struktural	11	0	0	0	11
2	Tenaga Fungsional Tertentu	429	63	698	2	1190
3	Tenaga Fungsional Umum	141	0	224	238	603
TOTAL		581	63	920	240	1806

Sumber data: Bag Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data di atas, dari 1.806 pegawai di RSKD Balikpapan sebanyak 1.190 orang (65,96%) fungsional tertentu, 603 orang (33,43%) sebagai fungsional umum dan 11 orang (0,61%) sebagai pejabat struktural.

Table 2. Pegawai PNS berdasarkan Golongan di RSKD Balikpapan tahun 2023

NO	URAIAN	PNS	Prasentase (%)
1	Golongan IV	64	11,02
2	Golongan III	445	76,59
3	Golongan II	70	12,05
4	Golongan I	2	0,34
TOTAL		581	100

Grafik (1)
Jumlah PNS Berdasarkan Golongan

Berdasarkan data di atas, dari 1.806 pegawai yang ada di RSKD Balikpapan, yang berstatus sebagai PNS sebanyak 581 orang dan Non PNS sebanyak 1.223 orang. Dari 581 PNS yang ada, sebagian besar adalah PNS golongan III (445 orang) selebihnya golongan IV, II dan golongan I.

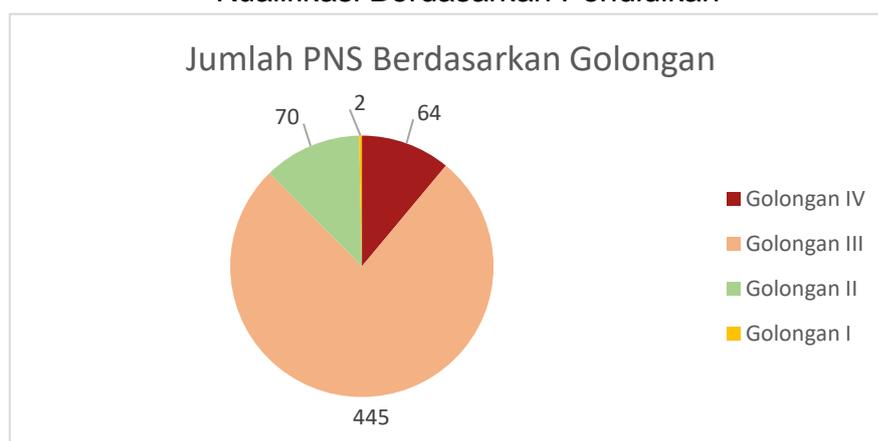
2. Kualifikasi Berdasarkan Pendidikan.

Table 3, Kualifikasi pegawai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan berdasarkan pendidikan :

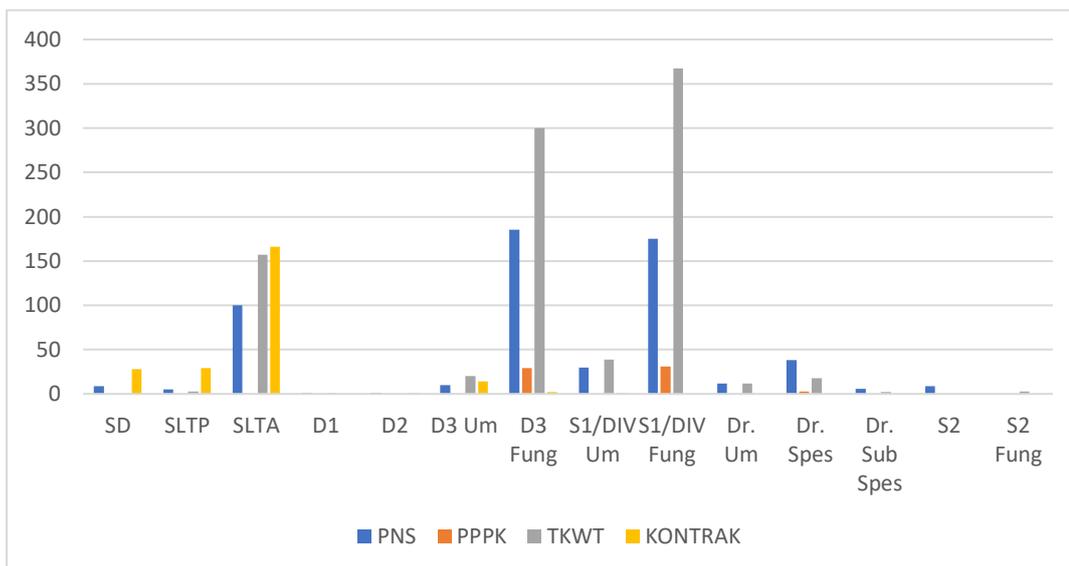
NO	URAIAN	SD	SLTP	SLTA	D1	D2	D3 Um	D3 Fung	S1/DIV Um	S1/DIV Fung	Dr. Um	Dr. Spes	Dr. Sub Spes	S2	S2 Fung	Jml
1	PNS	9	5	100	1	1	10	185	30	175	12	38	6	9	0	581
2	PPPK	0	0	0	0	0	0	29	0	31	0	3	0	0	0	63
3	TKWT	0	3	157	1	0	20	300	39	367	12	18	2	0	3	920
4	KONTRAK	28	29	166	0	0	14	2	1	0	0	0	0	0	0	240
	TOTAL	37	37	423	2	1	44	516	70	573	24	59	8	9	3	1806

Sumber data: Bag Umum RSKD Bpp

Grafik (2)
Kualifikasi Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan data di atas, dari 1.806 pegawai yang ada di RSKD Balikpapan, dengan latar belakang Pendidikan S2 sebanyak 73 orang (4%), S1/DIV



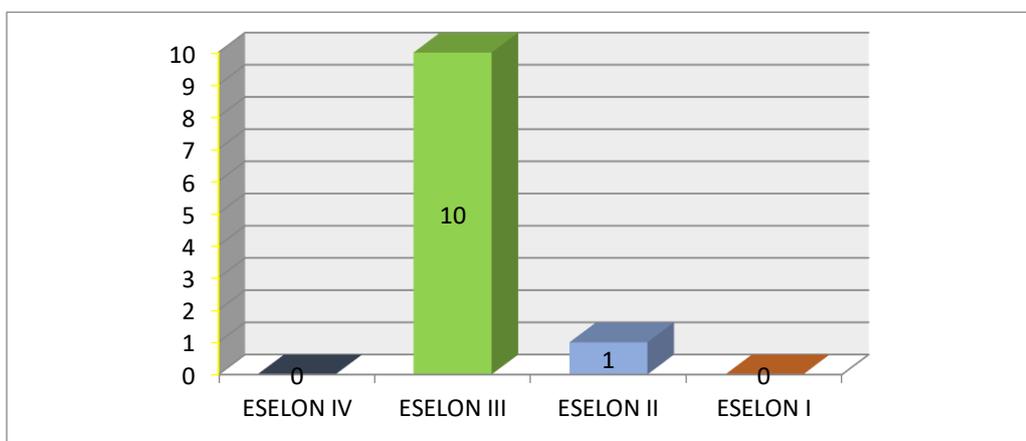
sebanyak 667 orang (36%). DIII 560 orang (31%), D1/D2 sebanyak 3 orang (0,1%) dan selebihnya SLTA dan SLTP.

3. Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Struktural

NO	URAIAN	PNS
1	Eselon IV	0
2	Eselon III	10
3	Eselon II	1
4	Eselon I	0
TOTAL		11

Grafik (3)

Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Struktural

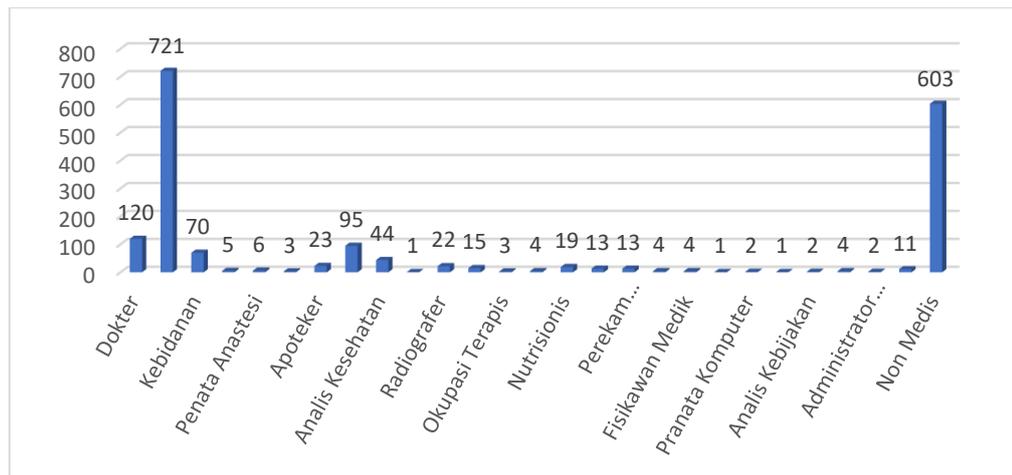


4. Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Fungsional Umum Adalah sebanyak 603 Orang

NO	URAIAN	JUMLAH					
		PNS	PPPK	TKWT	KONTRAK	MITRA	TOTAL
1	Dokter	61	7	47	0	5	120
2	Keperawatan	218	44	459	0	0	721
3	Kebidanan	42	0	28	0	0	70
4	Terapis Gigi & Mulut	3	2	0	0	0	5
5	Penata Anastesi	0	0	6	0	0	6
6	Asisten Penata Anastesi	1	0	2	0	0	3
7	Apoteker	9	0	14	0	0	23
8	Asisten Apoteker	25	0	70	0	0	95
9	Analisis Kesehatan	19	0	25	0	0	44
10	Teknisi Tranfusi Darah	0	0	1	0	0	1
11	Radiografer	6	0	16	0	0	22
12	Fisioterapis	9	1	5	0	0	15
13	Okupasi Terapis	1	0	2	0	0	3
14	Terapi Wicara	2	0	2	0	0	4
15	Nutrisionis	8	6	5	0	0	19
16	Teknik Elektromedik	3	3	5	2	0	13
17	Perekam Medis/Infokes	7	0	6	0	0	13
18	Sanitarian	1	0	3	0	0	4
19	Fisikawan Medik	2	0	2	0	0	4
20	Refraksionis Optisien	1	0	0	0	0	1
21	Pranata Komputer	1	0	1	0	0	2
22	Pranata Humas	1	0	0	0	0	1
23	Analisis Kebijakan	2	0	0	0	0	2
24	Perencana	4	0	0	0	0	4
25	Administrator Kesehatan	2	0	0	0	0	2
26	Struktural	11	0	0	0	0	11
27	Non Medis	142	0	223	238	0	603
	Jumlah Keseluruhan	581	63	922	240	5	1811

Sumber data: Bag SDM RSKD Balikpapan

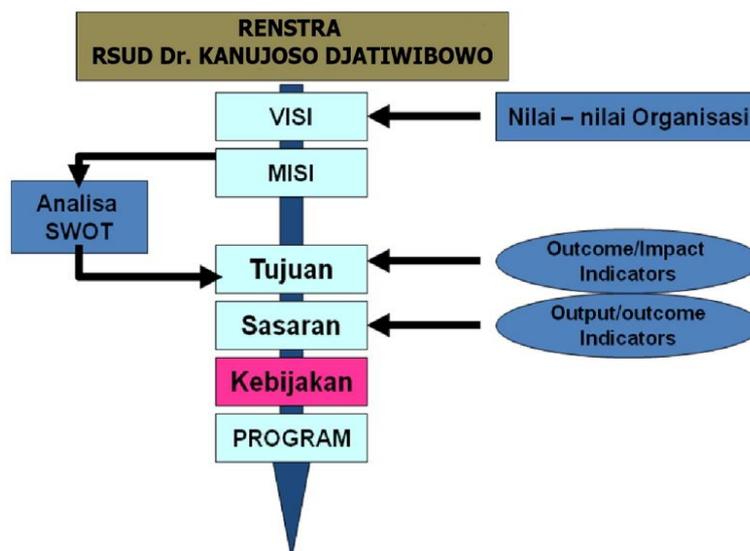
Grafik (4)
Kualifikasi berdasarkan Jabatan



E. Aspek Strategis Organisasi RSKD Balikpapan.

Model Rencana Strategik RSKD Balikpapan mengikuti pola sebagai berikut :

Bagan 1 . Model Rencana Strategik



a. Visi

Sebagai salah satu perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, RSKD Balikpapan melaksanakan visi dan misi

gubernur dan wakil gubernur khususnya dalam bidang kesehatan. Sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat RSKD Balikpapan juga telah menetapkan visi yang merupakan penjabaran atau cita-cita yang sinergi dengan visi yang telah dicanangkan kepala daerah.

Visi RSKD Balikpapan Tahun 2019-2023 adalah: **“Menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional Yang Unggul Dengan Pelayanan Dan Teknologi Kedokteran Yang Bermutu”**. Visi tersebut merupakan cita-cita yang akan dicapai selama periode 5 tahun sesuai dengan periode kepala daerah. Visi tersebut juga merupakan motivasi utama bagi RSKD Balikpapan bersama-sama pihak berkepentingan lainnya untuk merefleksikan tujuan yang akan dicapai dalam jangka menengah.

Lebih jelasnya keterkaitan antara Visi RSKD dengan Visi Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



b. Misi

Misi merupakan suatu yang akan dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran dari RSKD Balikpapan. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Perumusan misi organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stake holders*) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan. Misi RSKD Balikpapan juga mendukung misi 1 (satu) Provinsi Kalimantan Timur yang tertuang dalam RPJMD Kaltim Tahun Tahun 2019-2023 “Berdaulat dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing , terutama Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas” Misi RSKD Balikpapan Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Pelayanan sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit dengan Unggulan Pelayanan Kanker Terpadu.
2. Meningkatkan Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan
3. Mewujudkan Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan
4. Menyelenggarakan Pendidikan, pelatihan dan penelitian bidang Kesehatan yang berorientasi pada perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit.

- a. Berada di daerah penyangga Ibukota Negara baru.
- b. Lokasi rumah sakit yang dekat dengan Bandara Internasional.
- c. Melayani pasien JKN dan asuransi kesehatan lainnya.
- d. Dapat bekerja sama dengan perusahaan swasta.
- e. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- f. Gedung ruangan yang tersedia mampu menampung kegiatan rawat jalan dan rawat inap yang lengkap.
- g. Tersedianya peralatan kesehatan yang relatif lengkap dan berkualitas.
- h. Tersedianya sarana penunjang medis yang lengkap.
- i. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan relatif lengkap.
- j. Potensi pengembangan sarana masih sangat memungkinkan.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Untuk melaksanakan progam/kegiatan di RSKD Balikpapan sebagai Upaya melaksanakan visi dan misi kepala daerah yang menjadi prioritas dan menjadi kewenangan telah ditetapkan dalam rencana kerja.

Terkait dengan kelas rumah sakit yang saat ini telah menjdai rumah sakit kelas A terdapat beberapa hal yang masih membutuhkan penyesuaian baik dari jumlah Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), Jenis SDM serta pemenuhan peralatan di rumah sakit.

Terdapat beberapa Faktor penghambat untuk mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih tersebut yaitu :

Faktor Penghambat :

1. Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM).

SDM di RSKD Balikpapan khususnya dokter Spesialis, sub.spesiali masih beluam sesuai dengan standar. Namun demikian kebutuhan SDM tersebut secara bertahap diupayakan untuk dipenuhi. Hal ini terkait juga dengan jumlah dokter sub.spesialias yang masih kurang dari total lulusan yang ada di Indonesia. Masih kurangnya jumlah dokter umum jika berdasarkan Permenkes 340 tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, rasio dokter adalah setiap 200 tempat tidur dilayani oleh 12 dokter umum. Tenaga dokter umum yang dimiliki sebanyak 39 orang yang terdiri dari 24 Orang PNS dengan perincian 11 orang, 2 orang dokter duduk di jabatan struktural dan 10 orang ijin belajar. 15 orang dokter tenaga BLUD. Jika pada tahun 2021 jumlah tempat tidur kurang lebih 468 tempat tidur, maka di butuhkan dokter sebanyak 30 dokter, sedangkan berdasarkan data diatas dokter yang aktif sebanyak 26 orang dokter dimana sebagian besar adalah tenaga BLUD yang sulit untuk dikembangkan karena ada kemungkinan pindah setelah dilatih.

a. Tenaga dokter spesialis, berdasarkan Permenkes Nomor 3 tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, sebagai Rumah Sakit tipe A memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 250 (dua ratus lima puluh) tempat tidur

2. Pemenuhan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasana RSKD Balikpapan sebenarnya sudah cukup lengkap untuk sementara ini, akan tetapi untuk memnuhi perkembangan rumah sakit dan kebutuhan alat kerja dokter sub spesialis maka masih banyak beberapa peralatan yang harus disediakan. Demikian juga dengan rencana

pengembangan pelayanan jantung terpadu yang akan dikembangkan di RSKD Balikpapan. Selain itu pada tahun 2021 telah disediakan pelayanan kanker terpadu yang merupakan unggulan dan juga membutuhkan penambahan sarana dan prasarana pendukung. Program unggulan ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2020 dengan melaksanakan pembangunan Gedung kanker terpadu. Pengembangan pelayanan dan menjadi unggulan dari RSKD Balikpapan adalah pelayanan kanker terpadu, yang mencakup layanan radioterapi, kemoterapi dewasa dan kemoterapi anak-anak. Pemenuhan terhadap layanan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang diawali dari pembangunan gedung kemudian akan dilanjutkan dengan pengadaan peralatan dengan memperhatikan kemampuan keuangan pemerintah provinsi Kalimantan Timur.

Selain itu masih kurangnya fasilitas penunjang yang disediakan bagi penyandang cacat atau orang berkebutuhan khusus, dan program berorientasi gender menjadi masalah tersendiri bagi pasien jika berada di rumah sakit. Salah satu yang masih belum terlaksana dan disediakan dengan baik adalah adanya pelayanan-pelayanan khusus bagi kaum perempuan. Meskipun beberapa telah dilaksanakan seperti pemisahan tempat perawatan khusus perempuan, perbaikan ruang perawatan bersalin dan perawatan khusus ibu dan anak.

G. Sarana Dan Prasarana Kerja

1. Letak

RSKD Balikpapan terletak di Jalan MT. Haryono (Ring Road) Kelurahan Graha Indah - Kecamatan Balikpapan Utara. No. 656 Balikpapan Telp. (0542) 873901-873935 Fax. 873836 email : rsudkanujoso@kaltimprov.go.id

2. Luas Tanah

Luas areal adalah sebesar 21,7 Ha dengan Luas bangunan seluas 18,88 Ha. Luas jalan dan halaman parkir 12.736 M² dan luas halaman Taman 16.000 M². Letak bangunan dari permukaan laut 112 M. Adapun tanah diperoleh dari tanah pembelian yang pertama dengan sertifikat Nomor: 25/1986 tanggal : 03

Desember 1986 dengan luas 163.532 M². Kemudian tanah pembelian yang kedua dengan sertifikat Nomor: 34/1989 tanggal : 21 Desember 1989 dengan luas 78.641 M².

3. Luas Bangunan

Data Luas Bangunan RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan adalah sebagai berikut (tabel 3) :

No.	Uraian	Luas	
1	Hemodialisa	136,8	M ²
2	Aula Sakura	180	M ²
3	CSSD	450	M ²
4	Depo I, Depo II dan Depo III	407	M ²
5	Gedung Anggrek Hitam + Helipad	19.524	M ²
6	a. Rehab Medik		
	b. MOT		
	c. ICCU		
	Gedung Instalasi Farmasi	1.241,2	M ²
7	Gedung Genset Anggrek Hitam	104.4	M ²
8	Gedung Instalasi Gizi	810	M ²
9	Gedung Pompa Anggrek Hitam	137.7	M ²
10	Gudang Induk dan Arsip	660	M ²
11	ICU 1	450	M ²
12	ICU	450	M ²
13	Instalasi Bedah Sentral (COT) + Lantai 2	3.665	M ²
14	Instalasi Kedokteran dan Kehakiman	540	M ²
15	Instalasi Laboratorium Klinik	450	M ²
16	Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi	220	M ²
17	Instalasi Laundry	963	M ²
18	Instalasi Pemeliharaan Sarana RS	450	M ²
19	Instalasi Radiologi	450	M ²
20	Instalasi Rawat Darurat	1.545	M ²

No.	Uraian	Luas	
21	Instalasi Rawat Inap Gd. Lama	4.554	M ²
22	Instalasi Rawat Jalan Gd. Lama	2.355.31	M ²
23	Instalasi Rekam Medik	394.28	M ²
24	Fisio Terapi Anak	68.4	M ²
25	TP2RN IRNA	16	M ²
26	Laboratorium Flu Burung	100.5	M ²
27	Gedung OCP 1	124.8	M ²
28	Gedung OCP 2	144	M ²
29	Luas Parkir & Jalan Gd Lama	12.736	M ²
31	Luas Parkir & Jalan Gd. Anggrek H	3.149	M ²
32	Mess/Wisma	171	M ²
33	NICU/PICU	507,96	M ²
34	Ruang Bougenvile (ruang persalinan)	742.5	M ²
35	Ruang Elektromedik	120	M ²
36	Ruang Isolasi (Karamunting)	183,66	M ²
37	Ruang pendaftaran pasien	147.5	M ²
38	Klinik Kecantikan	200	M ²
39	Rumah Negara Gol.II Type B (5 Unit)	554	M ²
40	Selasar	2.745	M ²
41	Water Treatment Proses (WTP)	68	M ²
42	Gedung Ruang Dokter (Ludy Longe)	287	M ²
43	Gedung MRI	97.2	M ²
44	Gedung Pelayanan Kanker Terpadu	3601,20	M ²
44	Gedung H. Imdaad Hamid	125080.93	M ²
	Total	186.885,75	M ²

4. Prasarana

Adapun prasarana yang dimiliki oleh RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Daya Listrik PLN terpasang :
 - Gedung Anggrek Hitam 1.110 KVA

- Gedung lama 1.700 KVA, dan
 - Gedung Lavender 1300 Kva
2. Genset terdiri dari :
- Gedung Anggrek Hitam : 750 KPA (2 Unit),
 - Gedung Lama : 800 KVA (1 Unit) dan 500 KVA (3 Unit)
 - Gedung Lavender : 1100 Kva (1 unit)
3. Sumber Air Bersih PDAM dan Instalasi Air Tanah & Water Treatment dengan debit 5 L / Detik.
4. Pengolahan Limbah Padat Incenerator dengan kapasitas 3m³
5. Pengolahan Limbah Cair IPAL dengan Sistem DEWATS dan Sanitary Treatment Plant
6. Sarana Komunikasi Telepon PABX, Faximillaten Com.
7. Sarana Pendingin /AC
8. Sistem Pengaman Hydrant, Fire Detector dan Alarm.
9. Sarana Transport Lift untuk pasien dan untuk makanan.
10. Sarana Boiler untuk CSSD, Laundry, Kitchen.
11. *Pneumatic Tube* untuk pengiriman obat dan sampel lab

5. Transportasi

Sebagai penunjang layanan Kesehatan di rumah sakit, mobil ambulance, mobil operasional dan kendaraan lain sangat besar perannya. Sarana transportasi yang ada di RSKD Balikpapan adalah sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Type	Merk	No. Polisi	Kondisi
1.	Mobil Jenazah	Mini Bus	Mitsubishi	KT. 2261 A	Rusak
2.	Mobil Jenazah	Station	Toyota Kf60	KT. 2308 A	Rusak
3.	Mobil Jenazah	Mini Bus	KIA	KT. 9930 A	Baik
4.	Mobil Jenazah	Station	Hyundai	KT. 9918 A	Baik
5.	Mobil Jenazah	Toyota	HIACE	KT. 9954 AZ	Baik
6.	Ambulance	Toyota	HIACE	KT. 9942 AZ	Baik

No.	Nama Barang	Type	Merk	No. Polisi	Kondisi
7.	Ambulance	Mini Bus	Mazda	KT. 9503 Ld	Baik
8.	Ambulance	Mini Bus	Izuzu	KT. 9146 B	Rusak
9.	Ambulance	Mini Bus	Mitshubhisi	KT. 2779 Bz	Rusak
10.	Ambulance	Mini Bus	Kia	B.1015 Pix	rusak
11.	Mobil Jenazah	Singel Cab	Hilux	KT. 8816 A	Baik
12.	Ambulance	Mini Bus	Mitshubishi	KT. 9907 A	Baik
13.	Ambulance	Singel Cab	Mitshubishi	KT. 9533 A	Rusak
14.	Ambulance	APV	Suzuki	KT 9971 AZ	Baik
15.	Ambulance	Starex 2.5	Hyundai	KT 9937 A	Baik
15.	Kendaraan Dinas	LX	Toyota	KT.1211 Bz	Baik
16.	Kendaraan Dinas	Avanza	Avanza	KT. 1581 B	Baik
17.	Kendaraan Dinas	Avanza	Avanza	KT.1257 Xa	Baik
18.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT. 1626 A	Baik
18.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT. 1627 A	Baik
20.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT.1039 Mz	Baik
21.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT.1038 Mz	Baik
22.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT.1109 Mz	Baik
23.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT.1156 Mz	Baik
24.	Kendaraan Dinas	Inova	Toyota	KT. 1625 A	Baik
25.	Kendaraan Dinas	Fortuner	Toyota	KT.1697 A	Baik
26.	Kendaraan Operasional Roda 3	Karya	Viar	KT. 4096 YJ	Rusak
27.	Kendaraan Operasional Roda 3	Karya	Viar	KT.6579 IL	Baik
28.	Kendaraan Operasional Roda 3	Karya	Viar	KT.6874 HE	Baik
29.	Kendaraan Operasional Roda 3	Karya	Viar	KT.6235 HS	Baik
30.	Kendaraan Operasional	Pic up	Suzuki	KT. 8862 AZ	Baik
31.	Kendaraan Operasional	Pic up	Suzuki	KT. 8863 AZ	Baik

No.	Nama Barang	Type	Merk	No. Polisi	Kondisi
32	Kendaraan Dinas	RUSH 1.5 SA/T GR Sport	Toyota	KT 1873 A	Baik
33	Kendaraan Dinas	RUSH 1.5 SA/T GR Sport	Toyota	KT 1874 A	Baik
34	Kendaraan Dinas	RUSH 1.5 SA/T GR Sport	Toyota	KT 1872 A	Baik

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama 1 - 5 tahun secara sistematis, terarah dan terpadu. Perencanaan memperhitungkan analisis situasi, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman serta isu-isu strategis. Dalam rencana strategik disusun suatu misi, visi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan sasaran yang disesuaikan dengan tupoksi RSKD Balikpapan. Sasaran yang ditetapkan oleh manajemen RSKD Balikpapan untuk tahun 2019 - 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Tersedianya pelayanan sesuai dengan Standar Nasional maupun Internasional Akreditasi Rumah Sakit
- b. Meningkatnya kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan
- c. Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan
- d. Terselenggaranya Pendidikan , Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan menetapkan 3 (tiga) strategi serta arah kebijakannya dalam pelaksanaan rencana program dan kegiatan tahun 2019 - 2023, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Strategi I :

Strategi I ini merupakan strategi untuk mencapai tujuan "Terselenggaranya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit" dengan sasaran "Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit". Strategi yang ditetapkan oleh RSKD Balikpapan adalah sebagai berikut :

Meningkatkan mutu pelayanan publik.

Kebijakan untuk Strategi I.

Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit untuk melaksanakan strategi I dituangkan dalam program sebagai berikut:

- **Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat.**

Strategi II

Strategi II ini merupakan strategi untuk mencapai tujuan “Terselenggaranya Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan” dengan sasaran “Terwujudnya Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan”. Strategi yang ditetapkan oleh RSKD Balikpapan adalah sebagai berikut :

Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Rumah Sakit.

Kebijakan untuk Strategi II:

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang Terintegrasi.

Untuk melaksanakan strategi II dituangkan dalam program sebagai berikut:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.

Strategi III

Strategi III ini merupakan strategi untuk mencapai tujuan ” Meningkatkan Pengelolaan Baku Mutu Limbah Rumah Sakit” dengan sasaran ” Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan”.

Strategi yang ditetapkan oleh RSKD Balikpapan adalah sebagai berikut :

Meningkatkan Pengelolaan Baku Mutu Limbah Rumah Sakit.

Kebijakan untuk strategi III :

Peningkatan Pengelolaan Baku Mutu Limbah Rumah Sakit

Untuk melaksanakan strategi III dituangkan dalam program sebagai berikut:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.

Kegiatan :

Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran Dan Target Kinerja Tahunan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator tujuan sasaran	Satuan	Capaian Awal	Target kinerja tujuan/sasaran pada Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatnya pemerataan ketahanan kesehatan masyarakat. Dengan meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit.	Penilaian Akreditasi Rumah Sakit	Sertifikat	1	-	-	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat
		Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	BOR (%)	%	62			56	65	70
			LOS (Hari)	Hari	5			5,4	4.4	4
			BTO(Kali/tahun)	Kali/Tahun	46,1			31	45	47
			TOI (Hari)	Hari	2,7			4,3	3,5	3
			GDR (‰)	‰	55			70	65	60
			NDR (‰)	‰	32			45	40	35
2	Terselenggaranya Birokrasi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan rumah sakit	Terwujudnya Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso)	Persenatse			79	80	80	
3	Terselenggaranya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan.	Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan.	Skor Penilaian terhadap Proper Lingkungan	Proper	80 (Proper Hijau)		85 (Proper Hijau)	85 (Proper Hijau)	85 (Proper Hijau)	

Program Dan Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan / Sasaran

No	Tujuan	Sasaran	Indikator tujuan sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Meningkatnya pemerataan ketahanan kesehatan masyarakat. Dengan meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit.	Penilaian Akreditasi Rumah Sakit	Sertifikat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	- Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
			Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	BOR (%)		%	- Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
				LOS (Hari)		Hari	
				BTO(Kali/tahun)		Kali/Tahun	
				TOI (Hari)		Hari	
				GDR (‰)		‰	
NDR (‰)	‰						
2	Terselenggaranya Birokrasi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan rumah sakit	Terwujudnya Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso)	Persentase	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
						- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
						- Peningkatan Pelayanan BLUD	
3	Terselenggaranya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan.	Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan.	Skor Penilaian terhadap Proper Lingkungan	Proper	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	- Peningkatan Pelayanan BLUD	

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dari sasaran tersebut diatas maka dibuatlah Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Tahun 2023 sebagai berikut (tabel 7):

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	P.JAWAB
1	Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit	Penilaian Akreditasi Rumah Sakit	Sertifikat	$\frac{\text{Jumlah Sertifikat Rumah Sakit yang Tercapai}}{\text{Target Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit}} \times 100$	Pelayanan, Penunjang dan Umum & Keuangan	Wadir Pelayanan, Wadir Penunjang dan Wadir Umum & Keuangan.

C. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit sesuai dengan Standar Pelayanan Nasional Akreditasi Rumah Sakit.	Penilaian Akreditasi Rumah Sakit.	Sertifikat	1
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	BOR	Persen	70
		LOS	Hari	4
		BTO	Kali/Tahun	47
		TOI	Hari	3
		GDR	Permil	60
		NDR	Permil	35
2	Terwujudnya Kinerja yang Akuntabel	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso)	Persen	80
		Pengelolaan Anggaran Prosentase Cost Recovery Rate (CRR) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan	Persen	60
3	Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan	Skor Penilaian Terhadap Proper Lingkungan	Persen	85 (Proper Hijau)

No.	PROGRAM	ANGGARAN MURNI	KET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 369.018.866.512,00	APBD/BLUD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 70.667.573.488,00	APBD
	TOTAL	Rp. 439.686.440.000,00	APBD/BLUD

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit sesuai dengan Standar Pelayanan Nasional Akreditasi Rumah Sakit. Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Penilaian Akreditasi Rumah Sakit.	Sertifikat	1
		BOR	Persen	70
		LOS	Hari	4
		BTO	Kali/Tahun	47
		TOI	Hari	3
		GDR	Permil	60
2	Terwujudnya Kinerja yang Akuntabel	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso)	Persen	80
		Pengelolaan Anggaran Prosentase Cost Recovery Rate (CRR) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan	Persen	60
3	Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan	Skor Penilaian Terhadap Proper Lingkungan	Persen	85 (Proper Hijau)

No.	PROGRAM	ANGGARAN PERUBAHAN	KET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp.600.852.137.388,00	APBD/BLUD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.132.892.018.818,00	APBD
	TOTAL	Rp.733.744.156.206,00	APBD/BLUD

1. Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan melaksanakan Program dan kegiatan , sub kegiatan menggunakan anggaran yang bersumber dari APBD dan BLUD.

a. Anggaran Murni sebesar **Rp. 439.686.440.000** dengan rincian sebagai berikut :

1) **APBD** sebesar **Rp. 187.686.440.000**

- a) Belanja Pegawai Rp. 117.018.866.512
- b) Belanja Barang/Jasa Rp. 1.928.678
- c) Belanja Investasi / Modal Rp. 70.665.644.810

2) **BLUD** sebesar **Rp. 252.000.000.000**

a) Belanja Operasi :

- Belanja Pegawai Rp. 123.480.000.000
- Belanja Barang/Jasa Rp. 108.360.000.000

- b) Belanja Investasi / Modal Rp. 20.160.000.000

b. Sedangkan anggaran Perubahan APBD dan BLUD tahun 2023 adalah **Rp.733.744.156.206,00** dengan rincian sebagai berikut:

1) **APBD** sebesar **Rp. 255.082.896.670**

- a) Belanja Pegawai Rp. 122.190.877.852
- b) Belanja Barang/Jasa Rp. 5.689.523
- c) Belanja Investasi / Modal Rp. 132.886.329.295

2) **BLUD** sebesar **Rp. 478.661.259.536**

a) Belanja Operasi

- Belanja Pegawai Rp. 212.605.000.000
- Belanja Barang/Jasa Rp. 173.809.859.536

- b) Belanja Investasi / Modal Rp. 92.246.400.000

Adapun realisasi anggaran APBD dan BLUD setelah *Perubahan* adalah sebagai berikut:

No	Anggaran	Anggaran	Realisasi	Prosentase
1	APBD	Rp. 255.082.896.670	Rp. 244.408.759.014	(95,82%)
2	BLUD	Rp. 478.661.259.536	Rp. 484.681.180.444	(101,26%)
TOTAL		Rp. 733.744.156.206	Rp 729.089.939.458	(99,37%)

Berdasarkan tabel di atas, anggaran keseluruhan APBD dan BLUD adalah sebesar **Rp. 733.744.156.206** sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp 729.089.939.458,21 (99,37%)**.

Jika dirincikan berdasarkan sumber anggaran adalah sebagai berikut:

- APBD pagu anggaran Rp. 255.082.896.670 realisasi sebesar Rp.244.408.759.014 **(95,82%)**.
- BLUD pagu anggaran Rp. 478.661.259.536 realisasi sebesar Rp.484.681.180.444 **(101,26%)**.

2. Target Anggaran Tahun 2023

Target Belanja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2023.

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2023		
		Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	%
1	Belanja Operasi	Rp. 508.611.426.911,00	Rp.530.292.891.156,21	104,4
2	Belanja Modal / Investasi	Rp.225.132.729.295,00	Rp.198.797.048.302,00	88,32
Jumlah		Rp. 733.744.156.206,00	Rp.729.089.939.458,21	99,37

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kebijakan/sub.kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Dalam rangka menyampaikan kepada publik tentang pelaksanaan kinerja RSKD Balikpapan dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) maka perlu menerapkan sistem pertanggungjawaban kinerja yang tepat, jelas dan terukur.

Dalam BAB ini akan diuraikan capaian kinerja RSKD Balikpapan pada tahun 2023 dan Realisasi anggaran sebagai suatu wujud pertanggungjawaban yang komprehensif atas pelaksanaan seluruh tugas dan kegiatan yang dilaksanakan kepada negara maupun masyarakat.

A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akip Tahun 2022

1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.

Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan oleh Inspektorat Pemerintah Provinsi Kalimantan Tahun 2022 (Sebelumnya) adalah sebagai berikut :

No.	Komponan Yang Nilai	Bobot	Nilai 2021	Bobot	Nilai 2022
a.	Perencanaan Kinerja	30%	23.19	30%	22.20
b.	Pengukuran Kinerja	25%	17.81	20%	16.00
c.	Pelaporan Kinerja	15%	12.41	10%	7.70
d.	Evaluasi Kinerja	10%	7.43	20%	15.00
e.	Capaian Kinerja	20%	13.89	20%	15.20
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	75.48	100%	76.10
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB (Sangat Baik)		BB (Sangat Baik)

2. Tindak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas implementasi Sistem AKIP Tahun 2022.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut / Rencana Aksi	Sudah / Belum
1.	Melakukan rewiu atas target yang ditetapkan tahun-tahun sebelumnya dan melakukan monitoring atas target yang akan dicapai pada tahun berjalan	<ul style="list-style-type: none"> - Renstra telah dilakukan perubahan atau rewiuw menyesuaikan Program, Kegiatan, dan Sub. Kegiatan berdasarkan Permendagri Nomor. 90 tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah. - Menyesuaikan dalam hal penetapan tujuan dan sasaran, indikator kinerja tujuan dan sasaran serta target dari tujuan dan sasaran Renstra yang ingin dicapai. 	Sudah
2.	a. Menyusun pemantauan pengukuran klerja secara triwulan untuk tahun 2023	- Menyesuaikan penyusunan, pemantauan, dan pengukuran klerja secara triwulan pada tahun 2023	Sudah
	b. Melakukan perbaikan / penyempurnaan Pengukuran Kinerja untuk dijadikan dasar dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif da efisien	- Memperbaiki / menyempurnakan Pengukuran Kinerja agar dapat dijadikan dasar untuk mencapai kinerja yang efektif da efisien	Sudah
3.	Informasi dalam Laporan Kinerja agar memuat analisis capaian kinerja (kenaikan/penurunan), permasalahan yang terjadi (alasan terjadinya kenaikan/penurunan), Solusi yang di ambuk atas seluruh sasaran.	- Melakukan analisis Terhadap capaian kinerja Program dan Kegiatan	Sudah

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut / Rencana Aksi	Sudah / Belum
4.	Meningkatkan Implementasi tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal tahun sebelumnya secara nyata dan menyeluruh	- Melakukan Implementasi tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal tahun sebelumnya	Sudah
5.	Menetapkan dan merasionalkan target kinerja atas seluruh indikator kinerja sehingga target kinerja dapat tercapai seluruhnya.	- Menetapkan target kinerja yang lebih rasional	Sudah

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN		REALISASI	%
					6	7		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah	Penilaian Akreditasi Rumah Sakit	Setifiakat	1	Triwulan I	0		
					Triwulan II	0		
					Triwulan III	0		
					Triwulan IV	1	1	100
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	BOR	%	70	Triwulan I	0		
					Triwulan II	0		
					Triwulan III	0		
					Triwulan IV	70	62,11	88,7
		LOS	Hari	4	Triwulan II	0		
					Triwulan II	0		
					Triwulan III	0		
					Triwulan IV	4	3,98	100
		BTO	Kali/Th	47	Triwulan II	0		
					Triwulan II	0		
					Triwulan III	0		
					Triwulan IV	47	56,90	100
TOI	Hari	3	Triwulan I	0				
			Triwulan II	0				
			Triwulan III	0				
			Triwulan IV	3	2,39	100		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN		REALISASI	%
1	2	3	4	5	6		7	8
		GDR	‰	60	Triwulan I	0		
					Triwulan II	0		
					Triwulan III	0		
					Triwulan IV	60	45	100
		NDR	‰	35	Triwulan I	0		
					Triwulan II	0		
					Triwulan III	0		
					Triwulan IV	35	29	100
2	Terwujudnya Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso)	%	80	Triwulan I	0		
					Triwulan II	0		
					Triwulan III	0		
					Triwulan IV	80	90,71	100
		Pengelolaan anggaran Prosentasi <i>Cost Recovery Rate</i> (CRR) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan	%	60	Triwulan I	0		
					Triwulan II	0		
					Triwulan III	0		
					Triwulan IV	60	77,21	100
3	Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan	Skor Penilaian Terhadap Proper Lingkungan	Proper	85 (Hijau)	Triwulan I	0		
					Triwulan II	0		
					Triwulan III	0		
					Triwulan IV	85	92,40 (Emas)	100

C. Analisis Capaian Kinerja

1. Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini:

a. Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Nasional

Akreditasi Rumah Sakit

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit	Penilaian Akreditasi Rumah Sakit	Sertifikat	1	1	100

Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	BOR	Persen	70	62,11	88,7
		LOS	Hari	4	3,98	100
		BTO	Kali/Tahun	47	56,90	100
		TOI	Hari	3	2,39	100
		GDR	Permil	60	45	100
		NDR	Permil	35	29	100

b. Terwujudnya Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Kinerja Keuangan yang Akuntabel	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso)	Persen	80	90,71	100

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	dan Transparan	Pengelolaan anggaran Prosentasi Cost Recovery Rate (CRR)	Persen	60	77,21	100

c. Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan	Skor Penilaian Terhadap Proper Lingkungan	Proper	85 (Hijau)	92,40 (Emas)	100

- 1) Persentase Realisasi Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 adalah sebesar 98,87%
- 2) Persentase Anggaran Pendapatan terhadap biaya Operasional APBD dan BLUD dari Anggaran Awal sebesar Rp.439.686.440.000,00 menjadi Rp. 733.744.156.206 dengan capaian realisasi sebesar Rp.729.089.939.458,21 (99,37%). Namun jika dirincikan terpisah antara APBD dan BLUD maka dapat disampaik sebagai berikut:

ANGGARAN	PAGU	REALISASI	%
APBD	Rp. 255.082.896.670	Rp. 244.408.759.014	95,82
BLUD	Rp. 478.661.259.536	Rp. 484.681.180.444	101,26
TOTAL	Rp. 733.744.156.206	Rp. 729.089.939.458	99,37

- 3) Capaian Penilaian Akreditasi Rumah Sakit target 2023 adalah 1 sertifikat dengan realisasi capaian sebesar 1 sertifikat (100%) sudah mencapai target yang di tentukan.
- 4) Persentase pemakaian tempat tidur dalam satuan waktu tertentu (BOR) sesuai target tahun 2023 adalah 70% dengan realisasi capaian adalah

sebesar 62,11% belum mencapai target yang ditentukan. Namun hal ini sudah sesuai target nasional yaitu antara 60 – 85 %.

- 5) Rata – rata lama rawat seorang pasien (Length Of Stay /LOS) yang merupakan gambaran mutu pelayanan sesuai target tahun 2023 adalah 4 hari dengan realisasi capaian adalah sebesar 3,98 hari sudah mencapai target yang di tentukan.
- 6) Frekwensi pemakaian tempat tidur pada satu periode (Bed Turn Over/BTO) sesuai target tahun 2023 adalah 47 kali/tahun dengan realisasi capaian adalah sebesar 56,90 kali/tahun sudah mencapai target yang telah ditentukan dan standar idealnya adalah 40 – 50 kali per tahun.
- 7) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati (Turn Over Interval/TOI) target tahun 2023 adalah 3 hari dengan realisasi capaian adalah sebesar 2,39 hari telah mencapai target yang ditentukan, standar idealnya 1 – 3 hari.
- 8) Angka kematian umum (Gross Death Rate/GDR) sesuai target tahun 2023 adalah 60‰ dengan realisasi capaian sebesar 45‰ mencapai target yang ditentukan, dan masih dibawah standar idealnya 45 Promi / per 1000 penderita keluar.
- 9) Angka kematian 48 jam rawat inap (Net Death Rate/NDR) sesuai target tahun 2023 adalah 35‰ dengan realisasi capaian adalah sebesar 36,14‰ berarti mencapai target yang ditentukan, tetapi belum mencapai standar idealnya < 25 per 1000 penderita keluar.
- 10) Skor Kepuasan Masyarakat sesuai target 2023 adalah 85% dengan capaian realisasi skor kepuasan masyarakat sebesar 90,71 telah mencapai target yang di tentukan.
- 11) Prosentasi Cost Recovery Rate (CRR) sesuai target 2023 adalah 60% dengan realisasi capaian 77,21% mencapai target yang di tentukan.
- 12) Persentase Pemeriksaan Baku Mutu Limbah Rumah Sakit sesuai target tahun 2023 adalah 85% (Hijau) dengan realisasi adalah sebesar 92,40% (Emas) telah mencapai target yang ditentukan.

2. Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir:

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			% Peningkatan / Penurunan Tahun 2023
			2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7(6-5/5*100%)
1	Persentase Kepatuhan Standar Rumah Sakit . Rerata terhadap Pelayanan	%	88,3	-	-	-
	Penilaian Akreditasi Rumah Sakit	Sertifikat	-	0	1	100% Meningkat
	BOR	%	54,6	49,16	62,11	26,3% Meningkat
	LOS	Hari	5	3,90	3,98	- 2% Menurun
	BTO	Kali/Tahun	33	49,16	56,90	15,7% Meningkat
	TOI	Hari	4,2	3,43	2,43	29,2% Meningkat
	GDR	‰	82	60,51	45	25,6% Meningkat
	NDR	‰	53	36,14	29	24,6% Meningkat
2	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso)	Persen	-	92,62	90,71	- 2,1% Menurun
	Pengelolaan anggaran Prosentase Cost Recovery Rate (CRR)	%	75,85	74,17	77,21	4,1% meningkat
3	Persentase Pemeriksaan Mutu Limbah Rumah Sakit Baku	%	85 (hijau)	89 (Hijau)	92,40 (Emas)	3,4% meningkat

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi; Target Akhir RPJMD : untuk Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Renstra : untuk Laporan Kinerja Perangkat Daerah

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA (2023)	REALISASI 2023	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5	6
1	Penilaian Akreditasi Rumah Sakit.	Sertifikat	1	1	0%
	BOR	%	70	62,11	-11,3%
	LOS	Hari	4	3,98	0,5%
	BTO	Kali/Tahun	47	56,90	21,1%
	TOI	Hari	3	2,43	23,5%
	GDR	‰	60	45	33,3%
	NDR	‰	35	29	20,7%
2	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso)	Persen	80	90,71	13,4%
	Pengelolaan anggaran Prosentasi Cost Recovery Rate (CRR) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan	Persen	60	77,21	28,7%
3	Skor Penilaian Terhadap Proper Lingkungan	%	85 (Hijau)	92,40	8,7%

Capaian Target Tahun ini dengan target Renstra Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis Pertama yaitu Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit:
 - a. Penilaian Akreditasi Rumah Sakit sesuai dengan target Renstra adalah 1 Sertifikat sedangkan capaian tahun 2023 sebesar 1 Sertifikat sehingga capaian pada tahun 2023 sudah mencapai target yang di tentukan.
Selain itu beberapa parameter untuk melihat kualitas pelayanan yang diberikan di RSKD Balikpapan dapat dilihat pada hasil pengukuran sebagai berikut:

1) *Bed Occupancy Ratio* (BOR).

Merupakan indikator untuk melihat Persentase pemakaian tempat tidur dalam satuan waktu tertentu. Berdasarkan target yang ditetapkan dalam Renstra RSKD Balikpapan pada tahun 2023 adalah 70%. Realisasi capaian BOR pada tahun 2023 adalah sebesar 62,11% (88%). Capaian BOR pada tahun 2023 masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun capaian tersebut berada pada nilai rata-rata yang ditetapkan sesuai Standar Nasional yaitu antara 60 – 85%.

2) Rata – rata lama rawat seorang pasien (*Length Of Stay /LOS*).

Merupakan indikator untuk melihat gambaran rata-rata lama rawat seorang pasien di rumah sakit. Sesuai dengan target Renstra adalah 4 hari dengan realisasi capaian tahun 2023 adalah sebesar 3,98 hari (100%) berarti sudah melewati target yang ditentukan diupayakan peningkatan capaian pada tahun selanjutnya

3) Frekwensi pemakaian tempat tidur pada satu periode (*Bed Turn Over/BTO*) sesuai dengan target Renstra 47 kali/tahun sedangkan realisasi capaian tahun 2023 adalah sebesar 56,90 kali/tahun (104,5%) sudah mencapai target yang ditentukan standar idealnya 40 – 50 kali per tahun.

4) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati (*Turn Over Interval/TOI*) sesuai dengan target Renstra adalah 3 hari sedangkan realisasi capaian tahun 2023 adalah sebesar 2,43 hari (123%) berarti sudah mencapai target yang ditentukan dan standar idealnya 1 – 3 hari.

5) Angka kematian umum (*Gross Death Rate/GDR*) sesuai dengan target Renstra adalah 60‰ sedangkan realisasi capaian tahun 2023 adalah sebesar 45‰ (133%) angka ini menunjukkan nilai capaian GDR yang sudah baik di RSKD dan sudah mencapai target yang ditentukan sesuai dengan Standar Nasional dan harus selalu diupayakan perbaikan capaian pada tahun selanjutnya. Adapun Standar idealnya sesuai dengan Standar Nasional adalah ≤ 45 ‰.

6) Angka kematian 48 jam Rawat Inap (*Net Death Rate/NDR*) sesuai dengan target yang ditetapkan adalah 35‰, realisasi capaian pada tahun 2023

adalah 29‰ (120%) angka ini menunjukkan sudah mencapai target. Akan tetapi hasil capaian tersebut masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan secara Nasional. Adapun Standar idealnya sesuai dengan Standar Nasional adalah ≤ 25 per 1000 penderita keluar. Dengan demikian masih membutuhkan perlakuan yang lebih baik lagi dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi.

2. Sasaran Strategis Kedua yaitu Terwujudnya Kinerja Keuangan yang akuntabel dan transparan :

- a. Skor Kepuasan masyarakat terhadap urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso) sesuai target Resntra 80% sedangkan realisasi capaian tahun 2023 adalah 90,71% (113%) angka ini menunjukkan sudah mencapai dan melebihi target yang di tentukan
- b. Pengelolaan anggaran Prosentase *Cost Recovery Rate* (CRR) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan sesuai target Renstra adalah 60% sedangkan realisasi capaian tahun 2023 adalah 77,21% (128%) berarti telah mencapai lebih dari target yang ditentukan.

3. Sasaran Strategis ketiga yaitu Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan :

- a. Persentase Skor Penilaian Proper Lingkungan sesuai dengan target Renstra adalah 85 (Proper Hijau) dengan realisasi Tahun 2023 adalah sebesar 92,40 (108%) (Proper Emas) berarti telah mencapai target yang ditentukan

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional/ Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPMRS):

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023
1	2	3	6	7	8
I	Instalasi Rawat Darurat / IRD				
1	Kemampuan menangani life saving	%	100	100	94,8
2	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	Jam	24	24	24
3	Pemberian Pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat	%	100	100	97,8

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023
1	2	3	6	7	8
	yang masih berlaku ATLS/BTLS/ACLS/PPGD				
4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Tim	1	1	1
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat ≤ 5 menit	Menit	≤ 5	4	4
6	Kepuasan pelanggan gawat darurat	%	≥ 70	94,2	94,38
7	Kematian pasien ≤ 24 jam di gawat darurat	‰	≤ 2	0,38	0,3
8	Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	%	100	100	100
II	Instalasi Rawat Jalan / IRJA				
1	Dokter Pemberi pelayanan di Poliklinik spesialis	%	100	100	100
2	Ketersediaan pelayanan	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah	Lengkap	Lengkap	Lengkap
3	Jam buka pelayanan sesuai ketentuan	%	100	100	100
4	Waktu tunggu dirawat jalan	Menit	≤ 60	60	74
5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat jalan	%	≥ 90	91,32	89,16
6	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	%	≥ 60	53	100
	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan Tuberculosis (TB) di Rumah Sakit	%	≥ 60	100	100
III	Instalasi Rawat Inap / IRNA				
1	Pemberi pelayanan Rawat Inap	Dokter Spesialis, Perawat minimal D3	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	%	100	100	100
3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	1.Kes. Anak. 2.Penyakit Dalam, 3.Kebidanan, dan 4. Bedah	Lengkap	Lengkap	Lengkap
4	Jam visite dokter spesialis	%	100	100	74,97
5	Kejadian infeksi pasca operasi	%	≤ 1,5	0,8	0,04
6	Angka kejadian infeksi nosocomial	%	≤ 1,5	0,9	0,17

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023
1	2	3	6	7	8
7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian		%	100	100
8	Kematian pasien \geq 48 jam		‰	\leq 0,24	5,3
9	Kejadian pulang paksa		%	\leq 5	1,1
10	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat inap		%	\geq 90	92,33
11	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB		%	\geq 60 %	100
	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit		%	\geq 60 %	100
IV	Instalasi Bedah Sentral / COT				
1	Waktu tunggu operasi elektif		hari	\leq 2	1
2	Kejadian kematian di meja operasi		%	\leq 1	0
3	Tidak ada kejadian operasi salah sisi		%	100	100
4	Tidak ada kejadian operasi salah orang		%	100	100
5	Tidak ada kejadian salah tindakan pada operasi		%	100	100
6	Tidak ada kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi		%	100	100
7	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal tube		%	\leq 6	0
V	Pelayanan Persalinan & Perinatologi				
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan		%	Pendarahan \leq 1	0
	Kejadian kematian ibu karena persalinan		%	Pre-eklampsia \leq 30	0,09
	Kejadian kematian ibu karena persalinan		%	sepsis \leq 0,2	0
2	Pemberi pelayanan persalinan normal		%	100	100
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (Tim PONEK yang terlatih)		%	100	100
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi		1.Dokter SpOG 2.Dokter SpA	100	100

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023
1	2	3	6	7	8
		3.Dokter Sp.An			
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	%	100	100	100
6	Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria	%	≤ 20	22,1	51,4
7	Keluarga Berencana Mantap	%	100	100	100
	Konseling KB Mantap (Keluarga Berencana Mantap)	%	100	100	100
8	Kepuasan pelanggan di pelayanan persalinan	%	≥ 80	93,47	92,22
VI	Pelayanan Perawatan Intensif				
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	%	≤ 3	0,7	0,3
2	Pemberi pelayanan unit intensif Oleh Dokter	Dokter Sp Anestesi dan dokter spesialis sesuai kasus	100%	100	100
	Pemberi pelayanan unit intensif Oleh Perawat Mahir	100% Perawat D3 sertifikat mahir ICU/setara D4	100%	100	100
VII	Pelayanan Radiologi				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	Jam	≤ 3	0,3	0,4
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	%	100	100	100
3	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	%	≤ 2	1,5	0,375
4	Kepuasan pelanggan di pelayanan radiologi	%	≥80	95,59	90,83
VIII	Pelayanan Laboratorium Klinik				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	Menit (manual)	≤140	97	99,7
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	%	100	100	100
3	Tidak ada kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	%	100	100	100
4	Kepuasan pelanggan di pelayanan laboratorium	%	≥ 80	96,04	87,76
IX	Pelayanan Rehabilitasi Medik				
1	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	%	≤ 50	49,8	18,26

NO.	INDIKATOR	STANDAR SPM	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023	
1	2	3	6	7	8
2	Tidak ada kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	%	100	100	100
3	Kepuasan pelanggan di pelayanan rehabilitasi medik	%	≥ 80	89,54	92,14
X	Pelayanan Farmasi				
1	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	menit	≤ 30	27	33,9
	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	menit	≤ 60	55	31
2	Tidak ada kesalahan pemberian obat	%	100	100	99,9
3	Penulisan resep sesuai formularium	%	100	100	74,576
4	Kepuasan pelanggan di pelayanan farmasi	%	≥ 80	92,25	91,23
XI	Pelayanan Gizi				
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	%	≥90	100	100
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	%	≤20	8	9
3	Tidak ada kesalahan pemberian diet	%	100	100	99,5
XII	Pelayanan Transfusi Darah				
1	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse	%	100	38	49,65
2	Kejadian reaksi transfuse	%	≤ 0,01	1,1	1,21
XIII	Pelayanan Gakin				
1	Pelayanan terhadap pasien gakin yang datang ke RSKD Balikpapan pada setiap unit pelayanan	%	100	100	100
XIV	Pelayanan Rekam Medik				
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 2 x 24 jam setelah selesai pelayanan	%	100	100	100
2	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	%	100	100	100
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	Menit	≤10	≤10	≤10
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	Menit	≤15	≤15	≤15
XV	Pengolahan Limbah				
1	Baku mutu limbah cair (STP)	BOD	<30 mg/l	7(aman)	5,46
		COD	<80 mg/l	12,3 (aman)	18,5

NO.	INDIKATOR	STANDAR SPM	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023	
1	2	3	6	7	8
		TSS	<30 mg/l	3,5 (aman)	7
		PH	6-9	100	7,53
2	Pengolahan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	%	100	100	100
XVI	Pelayanan Adm Manajemen				
1	Tindak lanjut hasil rapat direksi	%	100	100	100
2	Kelengkapan lap. Akuntabilitas kinerja	%	100	100	100
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	%	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	%	100	100	100
5	Pegawai mendapat pelatihan.	%	≥60	60	1197
6	Cost recovery	%	≥40	75	77,21
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	%	100	100	100
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	jam	≤2	1,9	≤2
9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	%	100	100	100
XVII	Pelayanan Ambulan				
1	Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	Jam	24	24	24
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah	Menit	≤30	15	24
3	Respon time pelayanan ambulan oleh masyarakat yang membutuhkan	Menit (Sesuai ketentuan daerah)	≤60	54	<60
XVIII	Pemulasaraan Jenazah				
1	Waktu tanggap pelayan pemulsaran jenazah	Jam	≤ 2	0,1	≤ 2
XIX	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit				
1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	%	≥80	96	100
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	%	100	98	100
3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang diguna kan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi.	%	100	100	100

NO.	INDIKATOR	STANDAR SPM	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023	
1	2	3	6	7	8
XX	Pelayanan Laundry				
1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	%	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	%	100	100	100
XXI	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi				
1	Tersedianya anggota tim Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) yang terlatih	%	≥75	100	100
2	Tersedianya APD (Alat Pelindung Diri)	%	≥60	97	100
3	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di rumah sakit	%	≥75	100	100
TOTAL CAPAIAN SPM				89,50%	95,18%

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Dalam pencapaian indikator sasaran strategis dan indikator program tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung / keberhasilan diantaranya sebagai berikut:

a. Sasaran strategis pertama yaitu Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit :

Tercapainya Sertifikat Akreditasi Paripurna dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna pada Bulan Maret Tahun 2023 melalui berbagai upaya Kerjasama seluruh Civitas Hospitalia RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah :

- Pembentukan Pokja Akreditasi sesuai SK Direktur RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Nomor : 100.3.3/ 023/ SK-2023/RSKD Tanggal 23 Januari 2023.
- Melakukan penilaian Mandiri setiap Pokja Akreditasi

- Membentuk Tim Asesor Internal
- Melakukan perbaikan sarana dan prasarana sesuai dengan standar penilaian akreditasi

Mutu pelayanan Rumah Sakit :

- Persentase pemakaian tempat tidur dalam satuan waktu tertentu *Bed Occupation Ratio* (BOR).

Angka BOR sesuai target pada tahun 2023 adalah 70 % dengan realisasi capaian adalah sebesar 62,11% berarti tidak mencapai target yang ditentukan. Dengan adanya perubahan system pelayanan Kesehatan berjenjang sesuai ketentuan pelaksanaan BPJS dapat membatasi cakupan pelayanan Kesehatan di RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Namun hal ini masih sesuai dengan Standar Nasional untuk BOR adalah antara 60-85 %. Dan apabila terjadi lonjakan kasus / kejadian luar biasa RSUD Dr.Kanujoso Djatiwibowo dalam kondisi siap melayani pasien yang datang.

- Rata-rata lama rawat seorang pasien (*Length Of Stay /LOS*) yang merupakan gambaran mutu pelayanan sesuai target tahun 2023 adalah 4 hari dengan realisasi capaian adalah sebesar 3,98 hari (100%), sedangkan standar yang ditetapkan oleh kemenkes 6 – 9 hari. Pencapaian ini tentunya berkaitan dengan beberapa faktor pendukung yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta Sumber Daya Manusia pemberi pelayanan yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM ini dicapai melalui Pendidikan dan Pelatihan. Sesuai data dari bagian Pendidikan & Pelatihan sebanyak 1197 telah mendapatkan pelatihan di tahun 2023.
- Frekwensi pemakaian tempat tidur pada satu periode (*Bed Turn Over/BTO*) sesuai target tahun 2023 adalah 47 kali/tahun dengan realisasi capaian adalah sebesar 56,90 kali/tahun (100%) berarti telah mencapai target yang ditentukan oleh Kemenkes. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Adapun standar sesuai dengan Standarisasi Nasional adalah 40 – 50 kali per tahun.

- Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati (Turn Over Interval/TOI) sesuai target tahun 2023 adalah 3 hari dengan realisasi capaian adalah sebesar 2,39 hari (100%) berarti telah mencapai target yang ditentukan dan indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Standar idealnya 1 – 3 hari.
 - Angka kematian umum (*Gross Death Rate/GDR*) sesuai target tahun 2023 adalah 60 ‰ dengan realisasi capaian adalah sebesar 45 ‰ (100%) berarti sudah mencapai target yang ditentukan. Adapun standar Nasional adalah 45‰.
 - Angka kematian 48 jam rawat inap (*Net Death Rate/NDR*) sesuai target tahun 2023 adalah 30‰ dengan realisasi capaian adalah sebesar 29‰ (100%) berarti sudah mencapai target pada tahun 2022 tetapi tetap merupakan perhatian untuk memenuhi nilai standar yang ditentukan yaitu idealnya < 25 ‰ penderita keluar. Dengan adanya perubahan tipe Rumah Sakit menjadi Tipe A , dilihat dari system pelayanan BPJS yang berjenjang sehingga menjadi pelayanan akhir dari system rujukan. Hal ini berdampak pada kondisi pasien yang dirujuk kemungkinan dalam perburukan.
- b. Sasaran strategis Kedua yaitu Terwujudnya Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan :
- Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Urusan Bidang Kesehatan (RS Kanujoso) sesuai target tahun 2023 adalah 80% dengan realisasi capaian adalah sebesar 90,71% (100%) berarti melebihi target yang ditetapkan. Pencapaian IKM unit pelayanan yang terdiri dari 11 unsur pelayanan ini tidak terlepas dari adanya beberapa faktor pendukung diantaranya sebagai berikut :
 - Penilaian akreditasi rumah sakit dengan predikat Paripurna
 - Adanya Maklumat pelayanan
 - Adanya unit pengelola pengaduan
 - Pengelolaan anggaran Prosentasi *Cost Recovery Rate* (CRR) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan sesuai target tahun 2023 adalah 60% dengan realisasi capaian adalah sebesar 77,21 % . Adapun nilai

CRR Tahun 2022 sebesar 74,17%. Peningkatan ini ditunjang dengan adanya beberapa faktor pendukung diantaranya adalah :

- Kelancaran penerimaan dari BPJS
- Pengontrolan belanja sesuai perencanaan
- Peningkatan fasilitas pelayanan

c. Sasaran strategis ketiga yaitu Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan :

- Skor Penilaian Terhadap Proper Lingkungan sesuai target tahun 2023 adalah 85% dengan realisasi adalah sebesar 92%, dengan kategori emas. Kategori emas ini dapat dicapai oleh RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo untuk pertama kalinya, yang mana pada tahun-tahun sebelumnya memperoleh kategori hijau. Beberapa faktor yang mendukung tercapainya proper lingkungan ini adalah :

- Terpenuhinya semua kewajiban dalam pemantaun lingkungan sesuai peraturan yang berlaku .
- Pengembangan kemasyarakatan yang berkelanjutan / CSR
- Adanya inovasi unggulan “MBAH SUKA BAPER” (Mengubah Sampah Organik Rumah Sakit Menjadi Bahan Pembersih)
- Menyusun Dokumen Ringkasan Kegiatan Pengelolaan Lingkungan untuk mengetahui efisiensi yang telah dilakukan.

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut :

- Pada tahun 2023 Jumlah Program sebanyak 2 (dua) Program dan jumlah kegiatan sebanyak 3 (tiga) kegiatan yang seluruhnya terlaksana 100 %
- Pada tahun 2023 Jumlah Anggaran APBD dan BLUD sebesar Rp.733.744.156.206,00 dan realisasi sebesar Rp.729.089.939.458,21 (99,37%)
- Jumlah Anggaran APBD tahun 2023 sebesar Rp.255.082.896.670,00 sedangkan realisasi sebesar Rp 244.408.759.014,00 (95,82%).

- Jumlah Anggaran BLUD tahun 2023 sebesar Rp.478.661.259.536 sedangkan realisasi sebesar Rp.484.681.180.444,21 (101,26%)

NO	PROGRAM & KEGIATAN	SATUAN	SASARAN		KEUANGAN	
			TARGET	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH				600.852.137.388,00	600.349.600.952,21
	a.Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Bulan	14	14	122.190.877.852,00	115.668.420.508,00
	- Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN	Orang/ Bulan	565	581	122.190.877.852,00	115.668.420.508,00
	b.Peningkatan Pelayanan BLUD	Instalasi / Unit	21	21	478.661.259.536,00	484.681.180.444,21
	- Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kunjungan	194.900	167.970	478.661.259.536,00	484.681.180.444,21
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				132.892.018.818,00	128.740.338.506,00
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	%	80	80	132.892.018.818,00	128.740.338.506,00
	- Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan.	%	62	62	132.892.018.818,00	128.740.338.506,00
		JUMLAH			733.744.156.206,00	729.089.939.458,21

❖ Efisiensi Penggunaan Anggaran

Efisiensi (daya guna) mempunyai pengertian yang berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (cost of output). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendahrendahnya (spending well). Efisiensi diukur dengan rasio antara output dan input.

RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan pada tahun 2023 telah melakukan langkah- langkah untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja (>100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 ((3/4)*100%)
1.	Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit	112,83%	96,88%	116,5%
2.	Terwujudnya Kinerja Keuangan yang akuntabel dan transparan	121,03%	99,92%	121,1%
3.	Terwujudnya Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan	108,70%		108,8%

Hal ini menunjukkan bahwa dalam mencapai sasaran tersebut anggaran yang disediakan dipergunakan dengan efisien. Harapan pada tahun-tahun selanjutnya, efisiensi terhadap penggunaan dana untuk mencapai sasaran dapat ditingkatkan.

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Efisiensi	%	Jumlah Program/ Kegiatan yang di alokasi	
					Prog	Keg
1	2	3	4	5	6	7
2021	413.347.679.448,00	455.730.016.642,00	-42.382.337.194,00	110,25	3	4
2022	714.154.415.562,40	626.956.055.170,68	87.198.360.391,72	87,78	2	4
2023	733.744.156.206,00	729.089.939.458,21	4.654.216.747,79	99,36	2	3

❖ Efisiensi Penggunaan Anggaran Program/Kegiatan

1. Tahun 2022

No	Program Dan Kegiatan	Kegiatan	Anggaran Perubahan (Rp.)	Ket
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp.102.677.260.705,00	
		Sub.Kegiatan: 1.Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan 2.Pengadaaaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan		
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	a.Perencanaan,Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan: - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 58.025.201,00	
		b.Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan: - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.109.677.260.705,00	
		c.Peningkatan Pelayanan BLUD Sub Kegiatan: - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp.502.140.977.262,00	
			Rp.714.154.415.569,00	

2. Tahun 2023 (Anggaran Murni)

No	Program Dan Kegiatan	Kegiatan	Anggaran Murni (Rp.)	Ket
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi Sub.Kegiatan: 1.Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Rp. 70.667.573.488,00	

No	Program Dan Kegiatan	Kegiatan	Anggaran Murni (Rp.)	Ket
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	a.Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan: Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.117.018.866.512,00	
		b.Peningkatan Pelayanan BLUD Sub Kegiatan: - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp.252.000.000.000,00	
			Rp.439.686.440.000,00	

Setelah Anggaran Perubahan

No	Program Dan Kegiatan	Kegiatan	Anggaran Perubahan (Rp.)	Ket
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp.132.892.018.818,00	
		Sub.Kegiatan: 1.Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan		
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	a.Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan: Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.122.190.877.852,00	
		b.Peningkatan Pelayanan BLUD Sub Kegiatan: - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp.478.661.259.536,00	
			Rp.733.744.156.206,00	

D. Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran dan yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja RSKD Balikpapan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

1. Realisasi Anggaran Per Program, Kegiatan, dan Sub. Kegiatan.

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN APBD DAN BLUD PERUBAHAN			KET
		TARGET	REALISASI	%	
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	132.892.018.818,00	128.740.338.506,00	96,88	
	a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi Sub Kegiatan:	132.892.018.818,00	128.740.338.506,00	96,88	
	1. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	132.892.018.818,00	128.740.338.506,00	96,88	
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	600.852.137.388,00	600.349.600.952,21	99,92	
	a. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub.Kegiatan:	122.190.877.852,00	115.668.420.508,00	94,66	
	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	122.190.877.852,00	115.668.420.508,00	94,66	
	b. Peningkatan Pelayanan BLUD Sub.Kegiatan:	478.661.259.536,00	484.681.180.444,21	101,26	
	1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	478.661.259.536,00	484.681.180.444,21	101,26	
		733.744.156.206,00	729.089.939.458,21	99,37	

2. Komposisi Realisasi Belanja

Secara rinci penggunaan pagu anggaran dan realisasi belanja APBD dan BLUD tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Total realisasi belanja **ABPD** dan **BLUD** Tahun **2023**

NO	URAIAN	ANGGARAN APBD DAN BLUD TAHUN 2023		
		RENCANA BELANJA	REALIASASI BELANJA	%
1	BELANJA APBD dan BLUD	Rp. 733.744.156.206,00	Rp. 729.089.939.458,21	(99,37%)
	TOTAL	Rp. 733.744.156.206,00	Rp. 729.089.939.458,21	(99,37%)

b. Realisasi Anggaran **APBD** Tahun **2023**

NO	URAIAN	RENCANA BELANJA	REALIASASI BELANJA	%
1	BELANJA APBD	Rp. 255.082.896.670,00	Rp. 244.408.759.014,00	(95,82%)
	TOTAL	Rp. 255.082.896.670,00	Rp. 244.408.759.014,00	(95,82%)

c. Realisasi Anggaran **BLUD** Tahun **2023**.

No	URAIAN	RENCANA BELANJA	REALIASASI BELANJA	%
1	BELANJA BLUD	Rp. 478.661.259.536,00	Rp. 484.681.180.444,21	(101,26%)
	TOTAL	Rp. 478.661.259.536,00	Rp. 484.681.180.444,21	(101,26%)

BAB IV P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, anggaran pendapatan dan belanja yang bersumber dari APBD dan BLUD di RSKD Balikpapan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Realisasi atau serapan anggaran APBD adalah sebesar **Rp.244.408.759.014,00 (95,82%)** dari pagu anggaran **Rp.255.082.896.670,00** dan realisasi atau serapan anggaran BLUD adalah sebesar **Rp.484.681.180.444,21 (101,26%)** dari pagu anggaran **Rp.478.661.259.536,00**. Dan jika dijumlahkan secara keseluruhan total capaian/serapan anggaran APBD dan BLUD adalah sebesar **Rp.729.089.939.458,21 (99,37%)** dari total keseluruhan anggaran APBD dan BLUD **Rp. 733.744.156.206,00**
2. Sasaran indikator mutu yang tercatat dalam Renstra tahun 2019 – 2023 dan tertuang pada penetapan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 RSKD Balikpapan sebagai indikator telah terpenuhi akan tetap dipertahankan dan diupayakan untuk dapat ditingkatkan lagi. .

B. Langkah – langkah yang akan dilaksanakan :

1. Meningkatkan koordinasi dalam peningkatan pelayanan Rumah Sakit sebagaimana pada sasaran kinerja dalam perjanjian kinerja yang diimplementasikan dengan program / kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan acuan mutu standar pelayanan Rumah Sakit.
2. Membuat monitoring dan evaluasi standar mutu pelayanan yang belum memenuhi mutu standar serta menindak lanjuti hasil pelayanan secara periodik.
3. Peningkatan dan pemberdayaan pengelolaan sumber daya yang ada di Rumah Sakit.